

SKRIPSI
STATUS STUNTING BERDASARKAN
POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT
PENDAPATANPADA BALITA DI DESA MELER
KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI



Oleh :
ELISABET CHRISTINA NINGSI PANTUR
NIM. P07131225141

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI

STATUS STUNTING BERDASARKAN
POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT
PENDAPATANPADA BALITA DI DESA MELER
KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar

OLEH :
ELISABET CHRISTINA NINGSI PANTUR
NIM. P07131225141

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**STATUS STUNTING BERDASARKAN
POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
PADA BALITA DI DESA MELER KECAMATAN RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI**

**OLEH :
ELISABET CHRISTINA NINGSI PANTUR
NIM. P07131225141**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



**I Wayan Ambartana, SKM, M.Fis
NIP. 196708141991031002**

Pembimbing Pendamping,



**Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr
NIP.196505021989032001**

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Dr. I Putu Suiroaka, SST, M.Kes
NIP. 197301241995031000**

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**STATUS STUNTING BERDASARKAN
POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
PADA BALITA DI DESA MELER KECAMATAN RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Jumat

TANGGAL : 19 Juni 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------|---|
| 1. Anak Agung Nanak Antarini, SST, MP | (Ketua Penguji) | () |
| 2. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes | (Penguji I) | () |
| 3. I Wayan Ambartana, SKM, M.Fis | (Penguji II) | () |

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,



Dr. I Putu Suiraoka, SST, M.Kes
NIP. 197301241995031000

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabet Christina Ningsi Pantur

NIM : P07131225141

Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2025/2026

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Status Stunting Berdasarkan Pola Pemberian Makan dan Tingkat Pendapatan Pada Balita di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Elisabet Christina Ningsi Pantur
NIM. P07131225141

STATUS STUNTING BERDASARKAN POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN PADA BALITA DI DESA MELER KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan menurut usia berada di bawah standar. Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pola pemberian makan dan tingkat pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni dengan jumlah sampel sebanyak 69 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola pemberian makan dan pendapatan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kejadian stunting. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 43,5% anak mengalami stunting dan 56,5% tidak mengalami stunting. Sebagian besar responden memiliki pola konsumsi tidak baik (97,1%) dan pendapatan keluarga di bawah UMR (85,5%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pola pemberian makan dengan status stunting ($p = 0,501$), sedangkan terdapat perbedaan antara pendapatan keluarga dengan status stunting ($p = 0,004$).

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan antara pendapatan keluarga berhubungan dengan status stunting, sedangkan pola pemberian makan tidak ada perbedaan secara signifikan. Diperlukan peningkatan edukasi gizi dan intervensi pada keluarga berpendapatan rendah untuk pencegahan stunting.

Kata kunci: stunting; pola pemberian makan; pendapatan keluarga

**STUNTING STATUS BASED ON CONSUMPTION PATTERNS AND
FAMILY INCOME AMONG TODDLERS IN MELER VILLAGE,
RUTENG DISTRICT, MANGGARAI REGENCY**

ABSTRACT

Stunting is a condition of impaired growth in children caused by chronic malnutrition, characterized by a height-for-age measurement that falls below the standard. This condition remains a public health problem in Indonesia and is influenced by various factors, including dietary consumption patterns and the family's socioeconomic status. This study aimed to determine the relationship between consumption patterns and family income with the incidence of stunting among children. This study was an analytical observational study using a cross-sectional design conducted from May to June, involving 69 respondents. The independent variables in this study were consumption patterns and family income, while the dependent variable was the incidence of stunting. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 43.5% of the children were stunted, while 56.5% were not stunted. Most respondents had poor consumption patterns (97.1%) and family incomes below the regional minimum wage (85.5%). Statistical analysis indicated that there was no significant relationship between consumption patterns and stunting incidence ($p = 0.501$), whereas a significant relationship was found between family income and stunting incidence ($p = 0.004$). The study concludes that family income is associated with the incidence of stunting, while consumption patterns are not significantly associated with stunting. Increased nutrition education and targeted interventions for low-income families are needed to prevent stunting.

Keywords: stunting; consumption patterns; family income.

RINGKASAN PENELITIAN

STATUS STUNTING BERDASARKAN
POLA PEMBERIAN MAKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
PADA BALITA DI DESA MELER KECAMATAN RUTENG
KABUPATEN MANGGARAI

Oleh : Elisabet Christina Ningsi Pantur

Secara global stunting merupakan masalah dunia, karena beberapa negara angka kejadian stunting diatas 30 %, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi stunting di NTT mencapai 37,9%, tingkat Kabupaten Manggarai tahun 2025 mencapai 13,1%, sedangkan desa Meler mencapai 41,12%, angka tersebut masih tinggi dibandingkan dengan target kabupaten manggarai yaitu 10%.

Menurut peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan. Masalah stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor langsung adalah pola pemberian makan, yang meliputi pemberian ASI, MP-ASI, frekuensi makan, keragaman pangan dan kecukupan zat gizi sesuai usia anak. Pola pemberian makan yang tidak tepat dalam jangka waktu merupakan faktor tidak langsung yang berperan aktif yang lama dapat menyebabkan kekurangan asupan gizi sehingga menghambat pertumbuhan linear anak. Selain itu, tingkat pendapatan keluarga merupakan faktor tidak langsung yang berperan dalam menentukan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan bergizi, memperoleh pelayanan kesehatan serta menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Kerangka konsep dari penelitian ini menggambarkan bahwa status stunting pada balita sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen, yaitu pola pemberian makan dan tingkat pendapatan keluarga. Pola pemberian makan yang baik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi balita sehingga mendukung pertumbuhan yang optimal dan menurunkan risiko stunting. Sementara itu, tingkat pendapatan keluarga mempengaruhi kemampuan rumah tangga dalam menyediakan pangan bergizi, mengakses pelayanan kesehatan, serta memenuhi kebutuhan dasar anak. Semakin baik pola pemberian makan dan semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga, maka semakin kecil risiko terjadinya stunting pada balita. Sebaliknya, pola pemberian makan yang kurang baik dan pendapatan keluarga yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola pemberian makan dan tingkat pendapatan keluarga dengan status stunting pada balita di Desa Meler.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2026. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah balita berusia 6-59 bulan yang merupakan sasaran di empat Posyandu di desa Meler yang berjumlah 180 orang, tetapi yang memenuhi syarat inklusi sebanyak 69 orang. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner dan melalui pengukuran panjang badan/ tinggi badan terdiri dari data primer yang meliputi identitas responden dan sampel, data antropometri, data pola pemberian makan, data tingkat pendapatan keluarga. Data sekunder diperoleh dari desa Meler meliputi data gambaran umum wilayah desa Meler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 balita (43,5%) mengalami stunting dan 39 balita (56,5%) tidak mengalami stunting. Sebagian besar responden

memiliki pola konsumsi tidak baik sebanyak 67 responden (97,1%) dan hanya 2 responden (2,9%) yang memiliki pola pemberian makan baik. Selain itu, sebagian besar keluarga memiliki pendapatan di bawah UMR yaitu 59 responden (85,5%), sedangkan 10 responden (14,5%) memiliki pendapatan di atas UMR. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan status stunting ($p = 0,501$). Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status stunting ($p = 0,004$).

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat pendapatan keluarga terdapat perbedaan yang signifikan dengan status stunting pada balita, sedangkan pola pemberian makan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting perlu difokuskan pada peningkatan kondisi ekonomi keluarga, disertai edukasi gizi dan intervensi kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

Daftar bacaan : 17 (2018-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Status Stunting Berdasarkan Pola Pemberian Makan dan Tingkat Pendapatan Pada Balita Di Desa Meler Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai” dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak I Wayan Ambartana, SKM, M.Fis, selaku pembimbing utama yang banyak memberikan bimbingan, memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr, selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan di Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Ibu Anak Agung Nanak Antarini, SST, MP dan Bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes selaku ketua penguji dan anggota yang telah banyak memberikan saran demi perbaikan skripsi ini
5. Keluarga yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

6. Seluruh teman – teman mahasiswa Jurusan Gizi Dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala bantuan dan kerjasamanya, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 19 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Stunting	6
B. Pola Pemberian Makan	9
C. Pendapatan Keluarga	13
BAB III KERANGKA KONSEP	15
A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	15

C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Jenis Pengambilan Sampel	28
F. Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB V. HASIL DNA PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	39
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Kategori dan Ambang Batas Status gizi Anak	12
2. Definisi Operasional Variabel	21
3. Sebaran sampel berdasarkan usia	34
4. Sebaran responden berdasarkan usia	34
5. Sebaran responden berdasarkan pendidikan	35
6. Sebaran responden berdasarkan pekerjaan	35
7. Sebaran sampel berdasarkan status gizi	36
8. Sebaran sampel berdasarkan pola pemberian makan	36
9. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendapatan	37
10. Sebaran status gizi sampel berdasarkan pola pemberian makan	37
11. Sebaran status gizi sampel berdasarkan tingkat pendapatan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Konsep Penelitian	15
2. Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. Izin lokasi penelitian	xx
2. Izin komisi etik	xxi
3. PSP	xxii
4. Kuesioner penelitian	xxv
5. Dokumentasi penelitian	xxx